

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, sampel, sumber data, maupun metodologinya (mulai pengumpulan data hingga analisis data).⁴⁷

Dalam penelitian kuantitatif ini data yang digunakan berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan dari apa yang diteliti. Analisis dari data tersebut dikomparasikan sebagai kesimpulan sebagai hasil dari penelitian

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasi, metode penelitian Korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. Adanya hubungan dan tingkat variabel ini penting,

⁴⁷ Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis*, (Jakarta: Malta Printindo, 2009), hal.3.

karena dengan mengetahui tingkat hubungan yang ada, peneliti akan dapat mengembangkannya sesuai dengan tujuan penelitian.⁴⁸ Pada penelitian korelasi ini peneliti akan menghubungkan dua jenis kecerdasan yaitu emosional dan intelegensiterhadap pemecahan masalah.

3. Variabel Penelitian

Variabel adalah konstruk yang sifat-sifatnya sudah diberi nilai dalam bentuk bilangan atau konsep yang mempunyai dua nilai atau lebih pada suatu kontinum. Nilai suatu variabel dapat dinyatakan dengan angka atau kata-kata. Misalnya, umur, jenis kelamin, agama.⁴⁹ Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau objek, yang mempunyai variasi antara satu orang dengan orang lain atau satu obyek dengan obyek lain.⁵⁰ Dalam suatu penelitian terdapat beberapa variabel dan Penelitian ini memiliki dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat dengan penjabaran sebagai berikut:

a) Variabel bebas

Variabel bebas adalah variabel yang bersifat mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pengaruh Variabel bebas merupakan variabel yang

⁴⁸Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hal. 166

⁴⁹Sugiono, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Cet.23, Bandung : Alfabeta, 2016) hal.14

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 60-61

mempengaruhi atau menjadi penyebab variabel lain.⁵¹ Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebasnya adalah (X1) kecerdasan emosional dan (X2) kecerdasan intelegensi.

b). Variabel terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau disebabkan oleh variabel lain.⁵² Pada penelitian ini variabel terikatnya adalah (Y), pemecahan masalah.

4. Populasi, Sampel dan Sampling

a. Populasi

Populasi pada prinsipnya adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu peneltian.⁵³ Populasi menurut Sugiyono diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁴ Jadi populasi merupakan keseluruhan data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu wilayah atau ruang lingkup dan yang telah ditentukan. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V MI Miftahul Huda Jatisari Kademangan Blitar tahun ajaran 2019/2020.

⁵¹Hartanti, S & Ismail, N. 2019. *Metodologi Penelitian Sosial*. (Surabaya: Mesia Sahabat Cindekia). hal.144

⁵²Ibid., hal.144

⁵³ Sukardi, *Metode penelitian pendidikan*, (Cet.3; Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hal. 53

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 80

b. Sampel

Sampel penelitian merupakan sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data atau informasi.⁵⁵ Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil untuk dijadikan objek pengamatan langsung dan dijadikan dasar dalam pengambilan kesimpulan. Jadi sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih untuk menjadi subjek penelitian. Dalam penelitian ini sampelnya adalah peserta didik kelas V MI Miftahul Huda Jatisari Kademangan Blitar.

c. Sampling

Sampling merupakan teknik pengambilan sampel dari populasi. Pada penelitian ini menggunakan teknik nonprobabilitas, yakni dimana pengambilan sampel yang pada prinsipnya menggunakan pertimbangan tertentu yang digunakan oleh peneliti. Peneliti memilih sampel dengan teknik sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi sebagai sampel, istilah lain dari sampel jenuh adalah sensus.⁵⁶ Teknik ini dipilih karna jumlah siswa yang kurang dari 30.

5. Kisi-Kisi Instrumen

Instrumen penelitian untuk menjaring data kecerdasan emosional, kecerdasan intelegensi dan pemecahan masalah yaitu menggunakan skalakecerdasan emosional, skalakecerdasan intelegensi, dan skala pemecahan masalah.

⁵⁵Sukardi, *Metode Penelitian ...*, hal. 35

⁵⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*. (Bandung: CV Alfabeta, 2002), hal. 61

a. kecerdasan emosional

Indikator variabel kecerdasan emosional diambil dari komponen kecerdasan emosional. Berikut ini adalah tabel kisi-kisi variabel kecerdasan emosional.

Tabel 3.1

Kisi-kisi kecerdasan emosional

No	Indikator	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah
1.	Mengenali dan memahami emosi diri sendiri dan penyebab timbulnya emosi	1,2	11	3
2.	Mengendalikan emosi dan mengekspresikan emosi dengan tepat	3,4	12	3
3.	Memiliki rasa tanggung jawab memusatkan perhatian pada tugas yang dikerjakan, mampu mengendalikan diri dan tidak bersikap impulsive	5,6	13	3
4.	Peka terhadap perasaan orang lain, mendengarkan masalah orang lain	7,8	14	3
5.	Dapat bekerjasama dan dapat berkomunikasi dengan baik	9,10	15	3
Total				15

b. kecerdasan intelegensi

Indikator variabel kecerdasan intelegensi diambil dari jenis-jenis kecerdasan intelegensi. Berikut adalah tabel kisi-kisi variabel kecerdasan intelegensi

Tabel 3.2**Kisi-kisi kecerdasan intelegensi**

No	Kecerdasan	Indikator	No item	Jumlah
1.	Visual/spesies	Mempunyai daya ingat tinggi dan memahami pola	1,2	2
2.	Verbal/linguistic	Dapat berbicara dengan baik dan berpidato	3	1
3.	Musik	Kepekaan terhadap suara music	4	1
4.	Matematis	Menghitung angka	5,6	2
5.	Intrapersonal(cerdas diri)	Dapat berkonsentrasi dan kontrol diri dengan baik	7,8	2
6.	Intrapersonal (cerdas bergaul)	Mudah bekerjasama	9,10	2
Jumlah				10

c. pemecahan masalah

Instrumen observasi kemampuan pemecahan masalah disusun berdasarkan yang telah ditetapkan.

- 1) Siswa mampu menunjukkan masalah
- 2) Siswa mampu merencanakan penyelesaian masalah
- 3) Siswa mampu melaksanakan rencana yang telah dibuat
- 4) Siswa mampu menyimpulkan dan membenarkan penyelesaian masalah

Berikut daftar soal pemecahan masalah yang dikerjakan oleh siswa

- 1) Adit berlari mengelilingi sebuah lapangan yang panjangnya 110 meter dan lebarnya setengah dari panjang lapangan. Jika Adit berlari mengelilingi lapangan sebanyak tiga kali, berapakah panjang lintasan lari yang ditempuh Adit?

- 2) Pak Hadi akan membuat pagar di sekeliling kebunnya yang berbentuk persegi panjang dengan panjang 70 meter dan lebar 50 meter. Jika biaya untuk membuat pagar per meter adalah Rp.100.000,- , berapakah uang yang harus dikeluarkan oleh pak Hadi untuk me- magari kebunnya tersebut?
- 3) Seorang petani memiliki sawah yang berbentuk persegi panjang, dengan luas sawah itu adalah 5400 meter persegi. Jika perbandingan panjang dan lebar sawah itu adalah 3: 2, tentukanlah panjang dan lebar sawah tersebut?

Selanjutnya dalam menyelesaikan permasalahan, siswa menggunakan langkah-langkah pemecahan masalah yang dikemukakan oleh Polya, yaitu: (a) memahami masalah; (b) membuat perencanaan; (c) melaksanakan perencanaan; (d) melihat kembali hasil yang diperoleh. Berikut penyelesaiannya.

- 1) Langkah 1 memahami masalah

Pada langkah ini, peneliti meminta setiap siswa memahami masalah dengan menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal.

- 2) Langkah 2 membuat perencanaan

Kegiatan yang dilakukan adalah meminta siswa mencari kemungkinan rencana seperti apa yang akan dituliskan untuk menyelesaikan masalah yang berbentuk soal cerita.

3) Langkah 3 melaksanakan perencanaan

Pada langkah ini, peneliti meminta siswa untuk melaksanakan rencana yang telah disusun. Saat peneliti berjalan mengamati siswa melaksanakan perencanaan, peneliti melihat banyak siswa yang mengalami kesulitan.

4) Langkah 4 melihat kembali hasil yang diperoleh

Pada langkah keempat ini peneliti meminta siswa untuk mengecek dan mengoreksi kembali jawaban yang telah mereka peroleh dan membuat kesimpulan dari jawaban yang sudah diperoleh.

Tabel 3.3

Pedoman penskoran pemecahan masalah siswa

No	Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
1.	Memahami masalah	0	Tidak menyebutkan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan
		1	Menyebutkan apa yang diketahui tanpa menyebutkan apa yang ditanyakan atau sebaliknya
		2	menyebutkan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan tapi kurang tepat
		3	menyebutkan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan secara tepat
2.	Merencanakan penyelesaian	0	Tidak merencanakan penyelesaian masalah sama sekali
		1	merencanakan penyelesaian masalah tapi kurang tepat
		2	merencanakan penyelesaian masalah secara tepat
3.	Melaksanakan rencana	0	Tidak ada jawaban sama sekali

No	Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
		1	Melaksanakan rencana tetapi jawaban salah
		2	Melaksanakan rencana dengan jawaban sebagian besar benar
		3	Melaksanakan rencana dengan jawaban benar
4.	Menyimpulkan pemecahan masalah	0	Tidak menyimpulkan
		1	Menyimpulkan tetapi kurang tepat
		2	Menyimpulkan dengan tepat

6. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh penulis dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.⁵⁷ Adapun instrumen penelitian yang digunakan adalah angket dan pedoman observasi.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa angket. Penggunaan angket dijadikan sebagai pengumpulan data utama karena angket dapat dibuat terstandar sehingga objek penelitian dapat diberikan pertanyaan yang sama secara serentak. Angket yang digunakan berupa angket tertutup yang berisi pertanyaan tentang faktor tertentu. Skor jawaban menggunakan skala *Likert* dengan 4 alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), dan Tidak Setuju (TS). Berikut adalah pedoman penskoran angket yang digunakan dalam penelitian.

1. Pedoman pengisian skor

⁵⁷ Ridwan, Metode dan Teknik Menyusun Thesis, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 203

Tabel 3.4

Pedoman pengisian skor

Pertanyaan Sikap	SS	S	TS	STS
<i>Favorable (+)</i>	4	3	2	1
<i>Unfavorable (-)</i>	1	2	3	4

2. Skor minimal yang dicapai siswa adalah 25
3. Skor maksimal yang dicapai siswa adalah 100

Sebelum menyebarkan angket, peneliti terlebih dahulu melakukan validasi terhadap ahli (validator) untuk mengetahui pernyataan dalam angket termasuk valid atau tidak. Peneliti membuat 25 soal, 15 soal untuk kecerdasan emosional dan 10 soal untuk kecerdasan intelegensi yang sesuai dengan indikator setiap angket. Butir pertanyaan telah didiskusikan dengan pembimbing selanjutnya divalidasi oleh dosen IAIN Tulungagung sekaligus ketua jurusan PGMI yaitu bapak H. Muh. Nurul Huda, M.A dan dosen IAIN Tulungagung yaitu ibu Rohmah Ivantri, M.Pd.I. catatan validator yaitu untuk memperbaiki instrument serta menghapus pernyataan yang tidak valid dan menggantinya sesuai masukan.

7. Data dan Sumber Data

a. Data

Menurut Suharsimi Arikunto data adalah “hasil pencatatan penelitian, baik berupa fakta maupun angka”.⁵⁸ Sedangkan menurut Burhan Bungin, data dibagi menjadi dua jenis, yaitu:

⁵⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 161

1) Data primer

Data primer adalah data yang diambil dari sumber data primer atau sumber data dilapangan.⁵⁹ Data primer dalam penelitian ini meliputi skor hasil pengerjaan angket (kuesioner) kecerdasan emosional dan intelegensi yang diberikan kepada siswa kelas 5 MI Miftahul Huda Jatisari Kademangan Blitar.

2) Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder.⁶⁰ Data sekunder dalam penelitian ini meliputi data-data dokumentasi, arsip-arsip yang menunjang penelitian dan data-data yang lain yang relevan.

b. Sumber Data

Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah “subjek dari mana data diperoleh”.⁶¹ Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah :

- 1) Responden, yaitu “orang yang diminta memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Keterangan tersebut dapat disampaikan dalam bentuk tulisan, yaitu ketika mengisi angket”. Dalam penelitian ini peneliti

⁵⁹Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format-Format Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hal 128

⁶⁰ Ibid., hal. 128

⁶¹Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 188

menggunakan angket berjumlah 25 yang terdiri dari kecerdasan emosional berjumlah 15 soal dengan rincian 10 soal positif dan 5 soal negatif, kecerdasan intelegensi berjumlah 10 soal. Responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas V MI Miftahul Huda Jatisari Kademangan Blitar.

- 2) Dokumen, yaitu “barang-barang yang tertulis, maksudnya adalah didalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelediki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya”. Dalam penelitian ini dokumen yang dijadikan sumber data adalah nilai raport siswa.

8. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah cara yang dapat digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data. Cara atau teknik menunjukkan suatu kata yang abstrak dan tidak diwujudkan dalam benda, tetapi hanya dapat dilihat dalam penggunaannya melalui angket, wawancara, pengamatan, ujian, dokumentasi, dan lainnya. Dalam suatu penelitian dapat menggunakan salah satu atau gabungan dari teknik – teknik yang ada, tergantung dari permasalahan yang dihadapi.⁶² Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

⁶²Ridwan, Metode dan Teknik..., hal. 97

a. Angket (koesioner)

Metode pengumpulan data dengan angket merupakan “teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.⁶³ Metode angket merupakan metode pengumpulan data dengan memberi seperangkat soal baik berupa pernyataan maupun pertanyaan yang harus dijawab oleh responden secara tertulis. Angket digunakan untuk mengumpulkan data mentah berkaitan dengan kecerdasan emosional dan intelegensi di MI Miftahul Huda Jatisari Kademangan Blitar.

Deskriptif instrumen kecerdasan emosional (X1) terdiri dari 15 pertanyaan, kecerdasan intelegensi (X2) terdiri 10 pertanyaan dan masing-masing item mempunyai 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 1-4 yang terdiri dari 4 tingkatan yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Sebelum angket disebar ke responden maka peneliti melakukan validasi ke dosen validator suntuik mengetahui angket tersebut layak diujikan atau belum. Data yang dihasilkan dari angket perhatian orang tua yaitu berupa data kuantitatif yang selanjutnya akan diolah ke dalam *SPSS 25*.

b. Observasi

Observasi merupakan pengamatan atau pencatatan data secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.

⁶³Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 135

Observasi dilakukan untuk menggali data yang berupa peristiwa, tempat, benda serta rekaman.⁶⁴ Dalam pengamatan kali ini peneliti akan secara langsung mengamati para siswa dalam pembelajaran yang melibatkan pemecahan masalah.

9. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi linier berganda yang dilakukan untuk mengetahui hasil dari penelitian ini.

a. Regresi linier berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen berbungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Analisis regresi linier berganda dilakukan dengan cara menetapkan persamaan $Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$, dengan ketentuan:

Y : variabel terikat (kinerja)

X₁ : variabel bebas satu (kecerdasan emosional)

X₂ : variabel bebas dua (kecerdasan intelegensi)

a : nilai konstanta

⁶⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1989),hal.91.

b_1 : nilai koefisien regresi X_1

b_2 : nilai koefisien regresi X_2

e : standar error

b. Uji t (t-test)

Uji ini disebut dengan istilah uji koefisien regresi. Uji t digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabelindependen secara parsial atau sendiri-sendiri dengan variabel dependen. Atau dengan kalimat lain, uji t dalam regresi linier berganda dimaksudkan untuk menguji apakah parameter (koefisien regresi dan konstanta) yang diduga untuk mengestimasi persamaan/model regresi linier berganda sudah merupakan parameter yang tepat atau belum. Maksud tepat disini adalah parameter tersebut mampu menjelaskan perilaku variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikatnya. Parameter yang diestimasi dalam regresi linier meliputi intersep (konstanta) dan slope (koefisien dalam persamaan linier). Dalam penelitian ini, uji t dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 25*. Ketentuan yang digunakan adalah apabila nilai probabilitas lebih kecil dari pada 0,05 maka H_0 ditolak atau koefisien regresi signifikan, dan apabila nilai probabilitas lebih besar dari pada 0,05 maka H_0 diterirma atau koefisien regresi tidak signifikan.⁶⁵

c. Uji F (uji keterandalan model)

⁶⁵Singgih Santoso, *Buku Latihan Statistik Parametrik*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo 2005), hal. 379

Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen secara bersama-sama dengan variabel dependen. Uji F ini disebut pula dengan istilah uji keterandalan model atau uji kelayakan model. Uji F merupakan tahapan awal mengidentifikasi model regresi yang diestimasi layak atau tidak. Layak (andal) disini maksudnya adalah model yang diestimasi layak digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat..Ketentuan yang digunakan adalah apabila nilai *prob. F* hitung(ouput SPSS ditunjukkan pada kolom *sig.*) lebih kecil dari tingkatkesalahan/error (alpha) 0,05 (yang telah ditentukan) maka H_0 ditolak atau dapat dikatakan bahwa model regresi yang diestimasi layak, sedangkan apabila nilai *prob. F* hitung lebih besar dari tingkat kesalahan 0,05 maka H_0 atau dapat dikatakan bahwamodel regresi yang diestimasi tidak layak.⁶⁶

⁶⁶Ibid., hal. 312